



## **HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI PADA PASANGAN USIA SUBUR**

**Anik Puji Rahayu<sup>1</sup>, Nanik Lestari<sup>2</sup>, Desty Istia Rahma<sup>3</sup>**

Proram Studi S-1 Keperawatan STIKES Wiyata Husada Samarinda

Email : [anikpujirahayu@stikeswhs.ac.id](mailto:anikpujirahayu@stikeswhs.ac.id), [naniklestari@stikeswhs.ac.id](mailto:naniklestari@stikeswhs.ac.id)

### **ABSTRAK**

Latar belakang: Layanan kontrasepsi adalah salah satu jenis layanan keluarga berencana yang tersedia. Sebagian besar akseptor keluarga berencana memilih dan membayar sendiri berbagai jenis kontrasepsi yang tersedia.

Tujuan: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan suami terhadap penggunaan kontrasepsi pada pasangan usia subur di Kecamatan Air Putih Kabupaten Ulu Samarinda.

Metode: Metode penelitian ini adalah Deskriptif Korelasi, dengan desain cross sectional. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Non Probability Sampling dengan sampel 49 data responden yang dikumpulkan menggunakan alat ukur kuesioner.

Hasil: Hasil uji Fisher diperoleh nilai  $P = 1.000 > \alpha = 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara dukungan suami dan penggunaan kontrasepsi pada pasangan usia subur di Kecamatan Air Putih Kecamatan Samarinda Kabupaten Ulu .

Kesimpulan: Tidak ada hubungan antara dukungan suami dan penggunaan alat kontrasepsi pada pasangan usia subur di Kecamatan Air Putih Kabupaten Samarinda Kabupaten Ulu

Kata kunci: Dukungan Suami, Penggunaan kontrasepsi

**\*Corresponding Author :**

Anik Puji Rahayu  
Program Studi S-1 Keperawatan  
STIKES Wiyata Husada Samarinda, Indonesia  
Email : [anikpujirahayu@stikeswhs.ac.id](mailto:anikpujirahayu@stikeswhs.ac.id)



## PENDAHULUAN

Menurut *World Health Organisation* keluarga berencana merupakan tindakan yang membantu individu atau pasangan suami istri untuk menghindari kehamilan yang tidak diinginkan, mendapatkan kelahiran yang memang sangat diinginkan, mengatur interval diantara kehamilan, mengontrol waktu saat kelahiran dalam hubungan usia suami istri menentukan jumlah anak dalam keluarga (Titik, 2015).

Menurut BKKBN (2008) upaya pemerintah untuk menekan peningkatan jumlah penduduk, salah satunya upaya pemerintah adalah Keluarga Berencana (KB). Program pelayanan Keluarga Berencana mempunyai arti penting dalam mewujudkan manusia Indonesia yang sejahtera, di samping program pendidikan dan kesehatan. Kesadaran mengenai pentingnya kontrasepsi di Indonesia masih perlu ditingkatkan untuk mencegah terjadinya peningkatan jumlah penduduk di Indonesia.

Menurut data dari BKKBN Pemprov Kal-tim peserta KB aktif tahun 2016 pencapaian akseptor KB pada tahun 2016 terdiri dari : IUD sebesar 43.669 (102,60%), IMPLANT

sebesar 22.552 (104,03%), MOW sebesar 9.915 (61,27%), MOP

### \*Corresponding Author :

Anik Puji Rahayu  
Program Studi S-1 Keperawatan  
STIKES Wiyata Husada Samarinda, Indonesia  
Email : [anikpujirahayu@stikeswhs.ac.id](mailto:anikpujirahayu@stikeswhs.ac.id)



sebesar 1.354 (102,42%), KONDOM sebesar 11.041 (64,07%), PIL sebesar 116.674 (95,87%), SUNTIK sebesar 161,874 (100,42%).

Data dari Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana peserta KB aktif menurut jenis kontrasepsi bulan Desember 2016 jumlah pasangan yang menjadi peserta KB aktif sebesar 93.873 peserta atau (96,31%). Pencapaian akseptor KB pada tahun 2016 terdiri dari : IUD sebesar 17.427, MOW sebesar 1.7780, MOP sebesar 250, KONDOM sebesar 1.744, IMPLANT sebesar 5.290, SUNTIK sebesar 35.130, PIL sebesar 32.252.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Korelasi. Desain pada penelitian ini adalah penelitian *cross sectional*.

Populasi dalam penelitian ini adalah pasangan usia subur yang ada di wilayah Kelurahan Air Putih Kecamatan Samarinda Ulu, dengan jumlah populasi sebanyak 98.

Besarnya sampel dalam penelitian ini yaitu 49 pasangan usia subur.

Teknik dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-

sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2010).

Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner, yaitu tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2012).

### **\*Corresponding Author :**

Anik Puji Rahayu  
Program Studi S-1 Keperawatan  
STIKES Wiyata Husada Samarinda, Indonesia  
Email : [anikpujirahayu@stikeswhs.ac.id](mailto:anikpujirahayu@stikeswhs.ac.id)



## HASIL PENELITIAN

### A. Uji Normalitas Data

Peneliti melakukan uji normalitas dan bertujuan untuk melihat sebaran data pada saat mengkategorikan dulungan suami dan penggunaan alat kontrasepsi dengan asumsi  $H_0$  = distribusi berbentuk normal dan  $H_a$  = distribusi berbentuk tidak normal. Hasil uji normalitas pada variabel di penelitian ini adalah sebagai berikut :  
 Tabel 4.1 Distribusi Statistik Deskriptif Variabel-variabel Responden di wilayah Kelurahan Air Putih

N	Variabel	P Value
1.	Dukungan Suami	0,014
2.	Penggunaan Alat Kontrasepsi	0,000

Berdasarkan hasil analisis diatas menunjukkan bahwa :

- a. Hasil uji statistik Shapiro - Wilk dukungan suami dengan P value 0,014 lebih kecil dari nilai alpa (0,05), berarti distribusi variabel dukungan suami berbentuk tidak normal ( $H_a$  ditolak).

dengan P value 0,000 lebih kecil dari nilai alpa (0,05), berarti distribusi variabel penggunaan alat kontrasepsi berbentuk tidak normal ( $H_0$  ditolak).

### B. Analisis Univariat

1. Variabel Independen (Dukungan Suami)

- a. Karakteristik Dukungan Suami

Tabel 4.2  
 Distribusi Responden Berdasarkan Dukungan Suami

Di RT. 27 Wilayah

Kelurahan Air Putih

Dukungan suami	Frekuensi	Presentase (%)
Ada Dukungan Suami	34	69,3%
Tidak Ada Dukungan Suami	15	30,7%

### b. Hasil uji statistik Shapiro -

Wilk penggunaan alat kontrasepsi

#### \*Corresponding Author :

Anik Puji Rahayu  
 Program Studi S-1 Keperawatan  
 STIKES Wiyata Husada Samarinda, Indonesia  
 Email : [anikpujirahayu@stikeswhs.ac.id](mailto:anikpujirahayu@stikeswhs.ac.id)



Total	49	100%
-------	----	------

Berdasarkan tabel 4.2 diatas didapatkan hasil dukungan suami yang menyatakan ada dukungan sebanyak 34 responden (69,3%) dan yang tidak ada dukungan suami sebanyak 15 responden (30,7%). Dari hasil penelitian yang dilakukan didapatkan 15 responden menyatakan suami jarang mengantar ke klinik dokter

**\*Corresponding Author :**

Anik Puji Rahayu  
Program Studi S-1 Keperawatan  
STIKES Wiyata Husada Samarinda, Indonesia  
Email : [anikpujirahayu@stikeswhs.ac.id](mailto:anikpujirahayu@stikeswhs.ac.id)



atau puskesmas dikarenakan kelelahan bekerja dan ada beberapa istri yang pergi sendiri tanpa diantar oleh suami atau diantar oleh anaknya.

1. Variabel (Penggunaan Kontrasepsi) Dependensi Alat

a. Karakteristik Penggunaan Alat Kontrasepsi

Tabel 4.3  
 Distribusi Responden Berdasarkan Penggunaan Alat Kontrasepsi Di RT. 27 Wilayah Kelurahan Air Putih

Alat Kontrasepsi	Frekuensi	Presentase (%)
IUD	81,3	162,6%
Suntik	16	32,7%
Kondom	5	10,2%
Implant	2	4,0%
<b>Total</b>	<b>44</b>	<b>89,8%</b>

Berdasarkan tabel 4.3 diatas didapatkan hasil penggunaan alat kontrasepsi yang menggunakan alat kontrasepsi sebanyak 44 responden (89,8%) dan yang tidak menggunakan alat kontrasepsi sebanyak 5 responden (10,2%).

b. Jenis Alat Kontrasepsi Yang Digunakan

*\*Corresponding Author :*

Anik Puji Rahayu  
 Program Studi S-1 Keperawatan  
 STIKES Wiyata Husada Samarinda, Indonesia  
 Email : [anikpujirahayu@stikeswhs.ac.id](mailto:anikpujirahayu@stikeswhs.ac.id)

Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Alat Kontrasepsi Yang Digunakan Pada Ibu Yang Menggunakan Alat Kontrasepsi Di RT. 27 Wilayah Kelurahan Air Putih

Penggunaan Kontrasepsi	Alat	Frekuensi	Presentase (%)
Menggunakan Kontrasepsi	Alat	44	89,8%
Tidak Menggunakan Kontrasepsi		5	10,2%
<b>Total</b>		<b>49</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4.4 diatas didapatkan hasil ibu yang menggunakan alat kontrasepsi IUD sebanyak 8 responden (16,3%), PIL sebanyak 16 responden (32,7%), Suntik sebanyak 13 responden (26,6%), Kondom sebanyak 5 responden (10,2%), Implant 2

Tabel 4.4



responden (4,0%).

#### **A. Analisis Bivariat**

---

Setelah diketahui karakteristik dari variabel independen yaitu dukungan suami dan variabel dependen penggunaan alat kontrasepsi, selanjutnya dilakukan analisa bivariat dengan menggunakan uji statistik yaitu *uji chi square*.

Analisis Hubungan Dukungan Suami Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Pada Pasangan Usia Subur diwilayah Puskesmas Air Putih

**\*Corresponding Author :**

Anik Puji Rahayu  
Program Studi S-1 Keperawatan  
STIKES Wiyata Husada Samarinda, Indonesia  
Email : [anikpujirahayu@stikeswhs.ac.id](mailto:anikpujirahayu@stikeswhs.ac.id)



Kelurahan Air Putih Kecamatan  
Samarinda Ulu.

Tabel 4.5  
Analisis Hubungan Dukungan  
Suami Dengan Penggunaan Alat  
Kontrasepsi Pada Pasangan Usia  
Subur di Wilayah Puskesmas Air  
Putih Kelurahan Air Putih  
Kecamatan Samarinda Ulu Juli  
tahun 2017

Uji statistik dialihkan  
pada *uji fisher* dikarenakan  
terdapat 2 sel (50%) dengan  
presentase 11,8% dan

**\*Corresponding Author :**

Anik Puji Rahayu  
Program Studi S-1 Keperawatan  
STIKES Wiyata Husada Samarinda, Indonesia  
Email : [anikpujirahayu@stikeswhs.ac.id](mailto:anikpujirahayu@stikeswhs.ac.id)



6,7% sehingga tidak memenuhi syarat uji chi square.

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh hasil analisis hubungan dukungan suami dengan penggunaan alat kontrasepsi sebanyak 30 responden (88,2%) dan dukungan suami dengan tidak menggunakan alat kontrasepsi sebanyak 4 responden (11,8%). Sedangkan

Dukungan suami dengan menggunakan alat kontrasepsi	Jumlah	%	Dukungan suami dengan tidak menggunakan alat kontrasepsi	Jumlah	%
Ada dukungan suami dengan menggunakan alat kontrasepsi	30	88,2%	Tidak ada dukungan suami dengan tidak menggunakan alat kontrasepsi	4	11,8%
Total					
	44	89		5	10
<b>PEMBAHASAN</b>					
1. Dukungan Suami					

Berdasarkan penelitian diketahui bahwa pasangan usia subur di RT. 27 Wilayah Kelurahan Air Putih yang mendapatkan dukungan suami

\*Corresponding Author :  
 Anik Puji Rahayu  
 Program Studi S-1 Keperawatan  
 STIKES Wiyata Husada Samarinda, Indonesia  
 Email : [anikpujirahayu@stikeswhs.ac.id](mailto:anikpujirahayu@stikeswhs.ac.id)



sebanyak 34 responden (69,3%), dan yang tidak mendapatkan dukungan suami sebanyak 15 responden (30,7%). Dari hasil penelitian didapatkan 34 responden mendapat dukungan dari suami dan 15 responden tidak mendapatkan dukungan suami dikarenakan suami yang kelelahan setelah pulang bekerja serta suami yang tidak mendampingi istri ke klinik atau praktek bidan.

Hal ini sependapat dengan penelitian Bela Novita Amaris Susanto (2015), dalam jurnal "*Hubungan antara dukungan suami terhadap istri dengan keputusan penggunaan alat kontrasepsi di wilayah kerja puskesmas ngemplak boyolali*". Hasil analisis yang didapat bahwa dalam pengambilan keputusan penggunaan alat kontrasepsi, dukungan suami meliputi upaya memperoleh informasi, memilih alat kontrasepsi, mengantarkan ke pelayanan kesehatan dan membiayai pemasangan alat kontrasepsi. Semakin baik dukungan yang diberikan suami maka dalam pengambilan keputusan sesuai dengan keinginan suami dan istri, sebaiknya juga dukungan suami kurang maka akan timbul

ketidakpuasan suami dalam penggunaan alat kontrasepsi.

**\*Corresponding Author :**

Anik Puji Rahayu  
Program Studi S-1 Keperawatan  
STIKES Wiyata Husada Samarinda, Indonesia  
Email : [anikpujirahayu@stikeswhs.ac.id](mailto:anikpujirahayu@stikeswhs.ac.id)



Menurut BKKBN (2011) dukungan suami sangat diperlukan untuk pengambilan keputusan dalam ber KB karena kenyataan yang terjadi di masyarakat bahwa apabila suami tidak mengizinkan atau tidak mendukung hanya sedikit ibu yang berani untuk tetap memasang alat kontrasepsi tersebut.

Menurut hasil penelitian bahwa dukungan suami mempunyai hubungan dalam pengambilan keputusan penggunaan alat kontrasepsi, tetapi suami belum berkontribusi dalam pemilihan metode atau jenis alat kontrasepsi. Hal ini dipengaruhi beberapa faktor misalnya kurang pengetahuan suami akan alat kontrasepsi dan pentingnya pemberian dukungan dalam pemilihan alat kontrasepsi, kesibukan suami dalam merealisasikan perannya sebagai kepala keluarga dalam mencari nafkah untuk memenuhi keperluan keluarga. Hal ini sejalan dengan teori Friedman (2010), faktor yang mempengaruhi adanya dukungan suami yaitu tahap perkembangan, tingkat pengetahuan, faktor emosi, faktor spiritual, praktik di keluarga, tingkat sosial ekonomi dan faktor latar belakang budaya.

## 2. Penggunaan alat kontrasepsi

### *\*Corresponding Author :*

Anik Puji Rahayu  
Program Studi S-1 Keperawatan  
STIKES Wiyata Husada Samarinda, Indonesia  
Email : [anikpujirahayu@stikeswhs.ac.id](mailto:anikpujirahayu@stikeswhs.ac.id)



Berdasarkan penelitian diketahui bahwa sebagian besar pasangan usia subur di RT. 27 Wilayah Kelurahan Air Putih yang menggunakan alat kontrasepsi sebanyak 44 responden (89,8%) dan yang tidak menggunakan alat kontrasepsi sebanyak 5 responden (10,2%). Berdasarkan jenis penggunaan alat kontraepsi sebagian besar istri responden menggunakan alat kontrasepsi IUD sebanyak 8 orang (16,3%), PIL sebanyak 16 orang (32,7%), suntik sebanyak 13 orang (26,6%), kondom sebanyak 5 (10,2%), implant sebanyak 2 (4,0%).

Dari hasil penelitian 5 responden yang tidak menggunakan alat kontrasepsi menyatakan ingin memiliki anak lagi. Memilih alat kontrasepsi adalah keputusan yang bijak bagi sebuah keluarga untuk merencanakan kelahiran untuk anak-anaknya. Dengan merencanakan kelahiran, secara tidak langsung anda akan meningkatkan kondisi kesehatan keluarga. Memang tidak ada metode alat kontrasepsi yang terbaik untuk mencegah terjadinya proses kehamilan.

Menurut Muchtar (2002), salah satu jenis kontrasepsi efektif yang menjadi pilihan akseptor adalah KB

suntik, ini disebabkan karena aman, efektif, sederhana, dan murah. Cara

**\*Corresponding Author :**

Anik Puji Rahayu  
Program Studi S-1 Keperawatan  
STIKES Wiyata Husada Samarinda, Indonesia  
Email : [anikpujirahayu@stikeswhs.ac.id](mailto:anikpujirahayu@stikeswhs.ac.id)



ini mulai disukai masyarakat kita dan diperkirakan setengah juta pasangan memakai kontrasepsi suntikan untuk mencegah kehamilan. KB suntik dianggap lebih aman dan terjangkau.

### 3. Hubungan dukungan suami dengan penggunaan alat kontrasepsi

Berdasarkan penelitian dapat diketahui responden yang memiliki dukungan suami dan menggunakan alat kontrasepsi sebanyak 30 responden (88,2%), dan memiliki dukungan suami tetapi tidak menggunakan alat kontrasepsi sebanyak 4 responden (11,8%) menyatakan tidak menggunakan alat kontrasepsi dikarenakan ingin memiliki anak lagi. Sedangkan responden yang tidak mendapatkan dukungan suami tetapi menggunakan alat kontrasepsi sebanyak 14 responden (93,3%), yang tidak mendapatkan dukungan suami dan tidak menggunakan alat kontrasepsi sebanyak 1 responden (6,7%). Dari hasil penelitian 14 responden yang tidak mendapatkan dukungan suami tetapi menggunakan alat kontrasepsi menyatakan tidak ingin memiliki anak lagi dikarenakan biaya kebutuhan ekonomi akan semakin banyak, serta biaya sekolah yang semakin besar sehingga takut jika nanti memiliki anak

**\*Corresponding Author :**

Anik Puji Rahayu  
Program Studi S-1 Keperawatan  
STIKES Wiyata Husada Samarinda, Indonesia  
Email : [anikpujirahayu@stikeswhs.ac.id](mailto:anikpujirahayu@stikeswhs.ac.id)



lagi mereka tidak mampu menyekolahkan anaknya, dan paham mengenai KB, sedangkan 1 responden yang tidak mendapatkan dukungan suami dan tidak menggunakan alat kontrasepsi bisa dikarenakan pengetahuannya yang kurang.

Hal ini sependapat dengan penelitian Devi Pramita Sari (2015), dalam jurnal "*Hubungan pengetahuan kesehatan reproduksi pasangan usia subur dengan pemilihan kontrasepsi keluarga berencana di kecamatan serengan*". responden yang memiliki pengetahuan kurang dikarenakan beberapa hal yang mempengaruhi yaitu kurangnya informasi mengenai alat kontrasepsi beserta efek samping, kontraindikasi, kekurangan, dan kelebihan. Hal ini dikarenakan beberapa pasangan usia subur (PUS) jarang mengikuti penyuluhan mengenai kesehatan reproduksi tentang kontrasepsi. Rata - rata pasangan usia subur mendapatkan informasi mengenai kontrasepsi dengan cara bertukar pikiran atau pendapat serta pengalaman.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan *uji chi square* didapatkan data bahwa nilai p value (0,975) lebih besar dari

nilai alpha (0,05) berarti hipotesa nol ( $H_0$ ) ditolak yaitu tidak ada hubungan

**\*Corresponding Author :**

Anik Puji Rahayu  
Program Studi S-1 Keperawatan  
STIKES Wiyata Husada Samarinda, Indonesia  
Email : [anikpujirahayu@stikeswhs.ac.id](mailto:anikpujirahayu@stikeswhs.ac.id)



dukungan suami dengan penggunaan alat kontrasepsi pada pasangan usia subur di Wilayah Puskesmas Air Putih Kelurahan Air Putih Kecamatan Samarinda Ulu.

Menurut Bela Novita (2015) dalam pengambilan keputusan penggunaan alat kontrasepsi suami harus dapat memberikan berbagai informasi tentang alat kontrasepsi kepada istri, mempunyai pengetahuan yang cukup baik tentang alat kontrasepsi, bersedia membantu istri dalam memilih alat kontrasepsi dan membantu memberikan saran yang baik, bersedia mengantar dan mendampingi istri dalam konsultasi, bersedia memberikan biaya untuk pemasangan kontrasepsi yang akan digunakan, dan bersedia untuk mencari pertolongan apabila istri mengalami masalah atau komplikasi dalam pemakaian kontrasepsi.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai hubungan dukungan suami dengan penggunaan alat kontrasepsi pada pasangan usia subur di wilayah puskesmas air putih kelurahan air putih kecamatan samarinda ulu dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

### ***\*Corresponding Author :***

Anik Puji Rahayu  
Program Studi S-1 Keperawatan  
STIKES Wiyata Husada Samarinda, Indonesia  
Email : [anikpujirahayu@stikeswhs.ac.id](mailto:anikpujirahayu@stikeswhs.ac.id)



1. Dari hasil penelitian teridentifikasi variabel dukungan suami yang menggunakan alat kontrasepsi sebanyak 34 responden (69,3%), dan yang tidak mendapatkan dukungan suami sebanyak 15 responden (30,7%).
2. Dari hasil penelitian teridentifikasi variabel penggunaan alat kontrasepsi yang menggunakan alat kontrasepsi sebanyak 44 responden (89,8%), dan yang tidak menggunakan alat kontrasepsi sebanyak 5 responden (10,2%).
3. Dari hasil analisis hubungan dukungan suami dengan penggunaan alat kontrasepsi pada pasangan usia subur didapatkan data bahwa nilai p value (0,975) lebih besar dari nilai alpha (0,05) berarti hipotesa nol ( $H_0$ ) ditolak yaitu tidak ada hubungan dukungan suami dengan penggunaan alat kontrasepsi pada pasangan usia subur di Wilayah Puskesmas Air Putih Kelurahan Air Putih Kecamatan Samarinda Ulu.

Diharapkan penelitian ini sebagai bahan masukan untuk meningkatkan pelayanan masyarakat tentang

## **SARAN**

1. Bagi pelayanan kesehatan

### ***\*Corresponding Author :***

Anik Puji Rahayu  
Program Studi S-1 Keperawatan  
STIKES Wiyata Husada Samarinda, Indonesia  
Email : [anikpujirahayu@stikeswhs.ac.id](mailto:anikpujirahayu@stikeswhs.ac.id)



keluarga berencana dan melalui pelayanan ini perawat telah menunjukkan salah satu wujud nyata sebagai perawat profesional.

## 2. Bagi masyarakat

Diharapkan bagi masyarakat khususnya ibu yang menggunakan alat kontrasepsi agar meningkatkan kepatuhan dalam penggunaan alat kontrasepsi. Dukungan suami dalam bentuk dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informatif seperti menemani ibu melakukan dalam penggunaan alat kontrasepsi.

## 3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat menyempurnakan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- BKKBN. (2008). *Kamus Istilah Kependudukan & Keluarga Berencana*. Diakses pada 12 Febuari 2016. Jam 19.25
- BKKBN. (2015). *Rekap Peserta KB Aktif Tahun 2015*. Diakses pada 13 Febuari 2016. Jam 12.57

### \*Corresponding Author :

Anik Puji Rahayu  
Program Studi S-1 Keperawatan  
STIKES Wiyata Husada Samarinda, Indonesia  
Email : [anikpujirahayu@stikeswhs.ac.id](mailto:anikpujirahayu@stikeswhs.ac.id)



- BKKBN. (2016). *Rekap Peserta KB Aktif Tahun 2016*. Diakses pada 13 Febuari 2016. Jam 12.57
- Chaniago. (2002). <http://indonesia.co.id/index.php121321-382>
- Dahlan. (2009). *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan: Deskriptif, Bivariat, dan Multivariat Dilengkapi Aplikasi dengan Menggunakan SPSS*. Jakarta: Salemba Medika
- Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana. (2016). *Peserta KB aktif Menurut Jenis Kontrasepsi Bulan Desember 2016*. Diakses pada 15 Febuari 2016. Jam 09.30
- Friedman (1998). *Keperawatan Keluarga*. Jakarta : EGC
- Green, L, W. (1980). *Perencanaan Pendidikan Kesehatan Pendekatan Diagnostik*. Pengembangan FKM-UI. Departement Pendidikan dan Kebudayaan RI
- Hartanto, H. (2004). *Keluarga Berencana Dan kontrasepsi*. Jakarta: Sinar Harapan
- Haryawan. (2007). *Dukungan Suami dan Keluarga*.

**\*Corresponding Author :**

Anik Puji Rahayu  
Program Studi S-1 Keperawatan  
STIKES Wiyata Husada Samarinda, Indonesia  
Email : [anikpujirahayu@stikeswhs.ac.id](mailto:anikpujirahayu@stikeswhs.ac.id)



<http://www.infowikipedia.co m>

Hidayat. (2007). *Riset Kperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Salemba Medika

Hwa, Claudia. (2013). *Hubungan Pendidikan Dan Ekonomi Keluarga Dengan Dukungan Suami Kepada Ibu Untuk Menggunakan Alat Kontrasepsi Di Wilayah Kelurahan Tanah Merah Kecamatan Samarinda Utara*.

Imbrawati. (2009). *Beberapa Faktor Yang Berkaitan Dengan Pengguna KB IUD Pada Peserta KB Non IUD Di Kecamatan Pedurungan Kota Semarang*. Semarang : UNDIP

Indira Laksmi. (2009). *Faktor-faktor yang mempengaruhi Pemilihan Jenis Kontrasepsi yang Digunakan Pada Keluarga Miskin*. Semarang: UNDIP

Ivana Linda, Lidya. (2015). *Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Kontrasepsi*. Volume 3. Nomor 2

Kusumaningrum. (2009). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*

**\*Corresponding Author :**

Anik Puji Rahayu  
Program Studi S-1 Keperawatan  
STIKES Wiyata Husada Samarinda, Indonesia  
Email : [anikpujirahayu@stikeswhs.ac.id](mailto:anikpujirahayu@stikeswhs.ac.id)



- Pemilihan Jenis  
Kontrasepsi Yang  
Digunakan Pada Keluarga  
Miskin. Semarang : UNDIP
- Koes Irianto. (2014). *Pelayanan  
Keluarga Berencana Dua  
Anak Cukup*. Jakarta:  
ALFABETA, cv
- Lestari, Titin. (2015). *Kumpulan Teori  
Untuk Kajian Pustaka  
Penelitian Kesehatan*.  
Yogyakarta: NUHA  
MEDIKA
- Nolan , M. (2004). *Kehamilan dan  
Melahirkan*. Jakarta :  
Alfabeta
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi  
Kesehatan dan Ilmu  
Perilaku*. Jakarta: Rineka  
Cipta, PT
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodelogi  
Penelitian Kesehatan*.  
Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodelogi  
Penelitian Kesehatan*.  
Jakarta: Rineka Cipta

**\*Corresponding Author :**

Anik Puji Rahayu  
Program Studi S-1 Keperawatan  
STIKES Wiyata Husada Samarinda, Indonesia  
Email : [anikpujirahayu@stikeswhs.ac.id](mailto:anikpujirahayu@stikeswhs.ac.id)